

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASIAWA TINGKAT III TENTANG
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CARING BEHAVIOR DI PRODI NERS
STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2022**



Oleh:

Yeri Nibenia Zega
NIM. 032018039

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TINGKAT III TENTANG
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CARING BEHAVIOR DI PRODI NERS
STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2022**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Yeri Nibenia Zega
NIM. 032018039

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yeri Nibenia Zega
NIM : 032018039
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karyasendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti.

(Yeri Niben Zega)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Yeri Nibenia Zega
NIM : 032018039
Judul : Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 17 Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br.Karo, Ns., M.Kep., DNSc)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 17 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mestiana Br.Karo, Ns., M.Kep., DNSc

Anggota : 1. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

2. Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Yeri Nibenia Zega
NIM : 032018039
Judul : Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, Selasa, 17 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

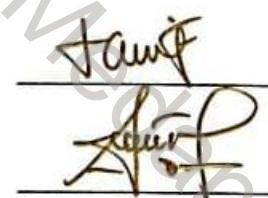
TIM PENGUJI:

Penguji I : Mestiana Br.Karo, Ns., M.Kep., DNSc

Penguji II : Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

Penguji III : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

TANDA TANGAN



Mengetahui
Ketua Program studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: <u>YERI NIBENIA ZEGA</u>
NIM	: 032018039
Program Studi	: S1 Keperawatan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 17 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Yeri Nibenia Zega)



ABSTRAK

Yeri Nibenia Zega, 032018039

Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Caring Behavior* di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Program Study Ners 2018

Kata Kunci : *Caring behavior*, Faktor Individual, Faktor psikologi, Faktor organisasi

(xix + 54 + Lampiran)

Caring adalah fenomena universal yang mempengaruhi cara berpikir, merasakan, dan berperilaku bagi setiap individu ketika memiliki hubungan atau berkomunikasi dengan orang lain. *Caring behavior* dalam keperawatan secara eksplisit merupakan refleksi manusia yang esensial diwujudkan melalui atribut seperti kasih sayang, kompetensi, kepercayaan diri, hati nurani, dan komitmen, dikarenakan *caring behavior* sangat penting dalam berinteraksi dengan sesama. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengidentifikasi persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* meliputi faktor individu, faktor psikologi, dan faktor organisasi. Peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan sampel berjumlah 85 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *caring behavior* mahasiswa dengan 21 pertanyaan dibagiakan melalui google form. Hasil penelitian didapatkan faktor individual mayoritas setuju sebanyak 39 mahasiswa (45,9%) dan minoritas sangat tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,4%), faktor psikologi mayoritas setuju sebanyak 46 mahasiswa (54,1%) dan minoritas sangat tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,2%), faktor organisasi mayoritas setuju 45 mahasiswa (52,9%) dan minoritas sangat tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,2%). Diharapkan hasil penelitian ini meningkatkan kesadaran dalam melakukan *caring behavior* dengan komunikasi yang baik untuk terciptanya *caring behavior* yang lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya dapat melakukan metode penelitian dengan wawancara agar dapat mengobservasi secara langsung mengenai persepsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior*.

Daftar pustaka (2008-2021)



ABSTRACT

Yeri Nibenia Zega, 032018039

The Perceptions Of Student Level III Nursing Study About Factors Affecting Caring Behavior in Study Program STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022

Nurse Study Program 2018

Keywords: caring behavior, individual factors, psychological factors, organizational factors

(xix + 54 + Attachmant)

Caring is a universal phenomenon that affects the way of thinking, feeling, and behaving for every individual when having a relationship or communicating with others. Caring behavior in the collective is explicitly an essential human reflection which is manifested through the attributes of affection, competence, self-confidence, conscience, and commitment, because caring behavior is very important in interacting with others. The purpose of the study is to identify and identify the third-level student's perception of the factors that influence caring behavior including individual factors, psychological factors, and organizational factors. The researcher used a descriptive research design with a sample of 85 people. The sampling technique used is total sampling. The research instrument used a student caring behavior questionnaire with 21 questions distributed via google from. The results show that there were 39 students (45.9%) who agreed to agree and a minority strongly disagreed with 2 students (2.4%), psychological factors agreed to 46 students (54.1%) and a minority strongly disagreed as much as 1 student (1.2%), organizational factors which majority agree 45 students (52.9%) and minority strongly disagree as much as 1 student (1.2%). It is hoped that the results of this study will increase awareness in carrying out caring behavior with good communication to create better caring behavior. Further researchers can conduct research methods with interviews in order to be able to observe directly about the perception of the factors that influence caring behavior.

Bibliography (2008-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasihNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun judul skripsi ini ini berjudul **“Pesepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022”**.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna baik dari isi maupun bahasa yang digunakan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini dapat lebih baik lagi. Dalam penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dosen, pembimbing, dan penguji I, yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan dan untuk mengikuti penelitian serta membantu dan membimbing saya dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
2. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep selaku ketua program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan dosen, pembimbing, dan penguji II yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

serta membantu dan membimbing saya dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.

3. Agustari Ginting, S.K.M., M.K.M selaku dosen ,dosen pembimbing akademik, dan penguji III yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan serta membantu dan membimbing saya dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa Sozanolo Zega dan Fedilna Baeha selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik materi, doa, dan motivasi selama ini. Tidak lupa juga kepada saudara saudari saya Yeri Nonibenia Zega, Elisabeth Zega, Viktoria Zega, dan Silfanus Zega yang senantiasa memberikan dukungan dan doa di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman teman mahasiswa Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan ke XII tahun 2018 yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh responden mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan Yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Dengan rendah hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat



STIKes Santa Elisabeth Medan

saya sebutkan namanya satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa yang membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat. Demikian kata pengantar dari peneliti, akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, 17 Mei 2022

Hormat Peneliti

(Yeri Nibenia Zega)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.1 Tujuan khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Caring</i>	9
2.1.1 Definisi <i>caring</i>	9
2.1.2 Konsep <i>caring</i>	10
2.1.3 Bentuk pelaksanaan <i>caring</i>	12
2.1.4 Komponen <i>caring</i>	14
2.1.5 Teori tentang <i>human caring</i>	15
2.1.6 Asumsi <i>caring</i>	16
2.1.7 Aspek-aspek <i>caring</i>	18
2.2 <i>Caring Behavior</i>	19
2.2.1 Definisi <i>caring behavior</i>	19
2.2.2 Fakto-faktor yang mempengaruhi <i>caring behavior</i>	21
2.2.3 Kategori <i>caring behavior</i> dalam keperawatan	23
2.2.4 Ciri-ciri perawat yang memiliki <i>caring behavior</i>	26



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep	27
3.2 Hipotesa Penelitian.....	28
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	29
4.1 Rancangan Penelitian	29
4.2 Populasi dan Sampel	29
4.2.1 Populasi	29
4.2.2 Sampel.....	30
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
4.3.1 Variabel penelitian	30
4.3.2 Definisi operasional	30
4.4 Instrumen Penelitian.....	32
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
4.5.1 Lokasi penelitian	32
4.5.2 Waktu penelitian	32
4.6 Prosedur Pengambilan Data	33
4.6.1 Uji validitas dan reliabilitas	34
4.7 Kerangka Operasional.....	35
4.8 Analisa Data	36
4.9 Etika Penelitian	36
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	38
5.2. Hasil Penelitian	40
5.2.1 Karakteristik responen berdasarkan data demografi (jenis kelamin, usia, agama, suku) di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.....	40
5.2.2 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor individu yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	41
5.2.3 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor psikologi yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	42
5.2.4 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor individu yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	42
5.3 Pembahasan	43
5.3.1 Persepsi mahasiswa tentang faktor individual yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.....	43
5.3.2 Persepsi mahasiswa tentang faktor psikologi yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.....	45



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3.3 Persepsi mahasiswa tentang faktor individual yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.....	47
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Simpulan	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	
1. Lemb ar Persetujuan Responden	55
2. Info med Consent	56
3. Lemb ar Kuesioner	57
4. Peng ajuan Judul	58
8. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	59
9. Surat Balasan izin validitas.....	60
10. Surat Permohonan Izin Penelitian	61
11. Surat balasan izin penelitian.....	63
12. Surat selesai penelitian	63
13. Surat Etik Penelitian	64
14. Mast er Data	65
15. Hasil Output Penelitian	68
16. Hasil uji validitas dan realibilitas	77
17. Lemb ar Konsultasi	79
18. Lamp iran dokumentasi	86



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi operasional Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	31
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi berdasarkan data demografi (jenis kelamin, usia, agama, suku) di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	40
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi Persepsi mahasiswa tingkat II tentang faktor individual yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	41
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor organisasi yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	42
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor organisasi yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	42



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Kerangka Konseptual penelitian Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Tahun	27
Bagan 4.1	Kerangka operasional penelitian Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Tahun 2022	35



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Distribusi frekuensi Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor individual yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	43
Diagram 5.2 Distribusi frekuensi Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor psikologi yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	45
Diagram 5.3 Distribusi frekuensi Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor organisasi yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022	47



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Watson (2008), *Theory of Human Care* mengungkapkan bahwa *caring* adalah sebagai jenis hubungan yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan keperawatan untuk meningkatkan dan melindungi pasien, yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan pasien untuk sembuh. Teori Watson tentang *caring* adalah model holistik keperawatan yang menyebutkan bahwa *caring* bertujuan untuk mendukung proses penyembuhan secara total.

Menurut Karo (2018), *caring* adalah fenomena universal yang mempengaruhi cara berpikir, merasakan, dan berperilaku manusia ketika memiliki hubungan/berkomunikasi dengan orang lain. *Caring* juga bisa diartikan sebagai cara menjaga hubungan dengan menghormati yang lain dengan perasaan memiliki dan tanggung jawab. *Caring* adalah salah satu aspek terpenting dalam keperawatan. Membangun hubungan dengan pasien dan anggota keluarga, dicapai dengan membangun hubungan emosional dengan pasien dan keluarga mereka.

Caring merupakan esensi keperawatan yang telah banyak dibicarakan dalam profesi pelayanan kesehatan, khususnya keperawatan yang dianggap sebagai salah satu profesi *caring*. *Caring* yang bermakna didasarkan pada kesepakatan bersama antara perawat dan pasien tentang apa yang merupakan *caring behavior* perawat. Akibatnya, seorang profesional kesehatan dapat meningkatkan kepuasan pasien dengan perawatan dengan memberikan perilaku peduli yang tepat (Karo, 2019).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Caring memiliki banyak teori salah satunya menurut perawat, dianggap sebagai kedisiplinan dalam praktik keperawatan dalam konsep yang sederhana, *caring* tetap konsep yang paling penting dalam hubungan keperawatan dan pasien dalam proses keperawatan dalam lingkungan praktik keperawatan. *Caring* adalah konsep yang kompleks *caring* dilihat dari sentral keperawatan yang memfasilitasi kesehatan dan penyembuhan *caring* adalah kasih sayang, komitmen, hati nurani, kepercayaan diri, dan ketaatan. Mayeroff berfokus pada *caring* membantu orang lain tumbuh (Mayeroff, 1991).

Caring behavior adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, seperti kepekaan, menghibur perhatian mendengarkan, kejujuran, dan penerimaan tidak menghakimi. *Caring behavior* adalah sikap peduli kita kepada pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga. Perawat memiliki sikap peduli dalam tindakan keperawatan, dan melakukan tindakan keperawatan melalui proses keperawatan. *Caring behaviour* harus dimiliki oleh setiap perawat termasuk perawat sukarela yang bekerja di layanan kesehatan tanpa biaya apapun akan diterima. Dengan adanya *caring behavior* kepada klien yang sedang dirawat, kepuasan klien akan meningkat dan kualitas layanan di rumah sakit juga akan meningkat (Karo, 2018).

Caring behavior adalah proses yang dilakukan oleh perawat termasuk pengetahuan, tindakan dan itu digambarkan sebagai sepuluh faktor karatif yang dilakukan dalam praktik keperawatan di beberapa pengaturan klinik yang berbeda. *Caring behavior* sangat penting bagi perawat yang bekerja di rumah sakit. Perawat penuh perhatian yang pintar dan terampil akan memberikan keamanan,



STIKes Santa Elisabeth Medan

kesegaran dan kepuasan bagi klien dan keluarga, bersama dengan membawa dampak positif terhadap citra rumah sakit, citra profesi perawat pada klien, keluarga bahkan umum (Watson, 2008).

Menurut Roach dalam Karo (2019), perilaku *caring* dalam keperawatan secara eksplisit merupakan refleksi manusia yang esensial diwujudkan melalui atribut seperti kasih sayang, kompetensi, kepercayaan diri, hati nurani, dan komitmen.

Berdasarkan hasil data awal yang didapatkan dengan membagikan kuesioner menggunakan google form kepada mahasiswa D3 keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan responden sebanyak 20 orang maka didapatkan hasil yaitu sebanyak 11 orang (55%) sangat setuju, 6 orang (30%) setuju, 2 orang (20%) kurang setuju, 1 orang (5%) tidak setuju, dengan faktor-faktor yang mempengaruhi caring tersebut. Hal ini dilihat sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi caring yaitu faktor individu, faktor psikologis, dan faktor organisasi.

Caring manusia adalah dasar untuk lingkungan praktik keperawatan profesional. "Peduli dimulai dengan hadir, terbuka untuk kasih sayang, belas kasihan, kelembutan, cinta kasih, dan keseimbangan terhadap dan dengan diri sendiri sebelum seseorang dapat menawarkan perawatan penuh kasih kepada orang lain" (Watson, 2008).

Caring behavior akan menjadi cerminan dari kualitas asuhan keperawatan. Perawat yang merupakan pemberi tindakan asuhan harus mengetahui, bagaimana mengasuh pasien sebagai manusia seutuhnya melalui tindakan *caring* dan akan



STIKes Santa Elisabeth Medan

mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan tindakan *caring*. Selain itu, mereka harus siap untuk mewujudkannya melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman mereka sebagai pusat nilai-nilai kepedulian mereka (Karo, 2019).

Menurut Watson (2008), ada beberapa asumsi *caring* dalam keperawatan yaitu keperawatan merupakan profesi yang sifatnya peduli, mampu untuk mempertahankan cita-cita, etik dan kepeduliannya terhadap praktik profesional lebih memberi pengaruh pada perkembangan manusia. Perhatian dan cinta adalah kekuatan yang bersinar, luar biasa, misterius, bersumber dari diri sendiri dan orang lain secara umum.

Caring dalam perhatian terdiri dari faktor-faktor karatif/ proses caritas yang membantu penyembuhan, menghormati keutuhan, dan berkontribusi pada kemanusiaan. *Caring* dalam keperawatan telah ada disetiap masyarakat. Sikap *caring* tidak diraih dari generasi demi generasi melainkan dari budaya masyarakat dalam keperawatan. *Caring* dalam hal ini disiplin dalam profesi keperawatan dan memiliki peran sosial-ilmiah yang penting dalam mempertahankan *caring* disetiap individu masyarakat, sehingga caring dapat membantu perawat dalam meningkatkan kepedulian yang lebih dalam pada masyarakat. *Caring* adalah pekerjaan keperawatan yang benar-benar mulia, dengan layanan penuh kasih kepada diri dan masyarakat. Pandangan manusia terhadap proses menghidupkan dan mengembangkan rasa kemanusiaan, dimana *caring* seseorang juga dapat tercermin dalam diri orang lain (Watson, 2008).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Watson dalam *Theory of Human Caring* menyatakan sepuluh *carative factor* yaitu membentuk sistem nilai humanistic-altruistic menanamkan keyakinan dan harapan, mengembangkan sensitivitas untuk diri sendiri dan orang lain, meningkatkan hubungan saling percaya dan membantu, meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif, menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan, meningkatkan proses belajar mengajar interpersonal, menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi, memperbaiki mental, sosiokultural, dan spiritual, membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia, dan mengembangkan faktor kekuatan eksistensial-fenomenologis dan dimensi spiritual (Watson, 2008).

Menurut Karo (2018), menyatakan program peningkatan *caring* diantaranya yaitu memberikan kehadiran yang otentik dalam meningkatkan jalur komunikasi, memproses artikel atau penelitian yang dilakukan pada *caring*, melakukan penelitian tentang *caring* dengan mahasiswa fakultas keperawatan & staf perawat, dan melakukan kolaborasi penelitian dengan perawat lain pada *caring*.

Menurut Nusantara (2018), *caring* dalam keperawatan merupakan hal yang paling mendasar dan harus diajarkan sejak dini. *Caring* yang diajarkan dan ditanamkan sejak dini yaitu sejak mahasiswa berada di tingkat satu, harapannya ketika mahasiswa berada pada tahap pembelajaran klinik mahasiswa dapat mengaplikasikan atau melakukan asuhan keperawatan dengan jiwa *caring*.

Menurut Li (2016), saat ini, pendidikan keperawatan didasarkan pada dasar *caring*, dan *caring* merupakan inti dasar dari tindakan keperawatan, *Caring* adalah konsep abstrak, bukan objek nyata. Apapun pendekatan yang dilakukan perawat,



STIKes Santa Elisabeth Medan

caring melekat pada semua aspek aktivitas keperawatan. Pendidik keperawatan harus mengenali perilaku *caring* sebagai esensi keperawatan, dan sebagai hal yang esensial untuk pengembangan staf yang diberdayakan untuk menciptakan lingkungan yang optimal agar berhasil memberikan perawatan berkualitas dengan retensi yang meningkat.

Menurut Dobrowolska (2016), mengungkapkan bahwa siswa yang memasuki pendidikan keperawatan dengan visi kepedulian yang sangat humanistik baik secara konseptual dan tingkat perilaku serta penempatan klinis pertama diperkaya visi ini. *Caring ekspresif* lebih dihargai oleh siswa dari pada instrumental satu. Ini juga dapat dianggap sebagai dasar untuk lebih lanjut pengembangan kompetensi kepedulian yang diakui sebagai inti dari profesi keperawatan. Menyarankan perlunya mendukung dan mendorong siswa dalam proses membangun kekuatan dalam pengembangan profesional, sesuai dengan visi dan identitas *caring* mereka.

Menurut Mlinar (2010), *caring behavior* perawat yang melayani pasien dan harus menciptakan budaya yang berusaha untuk memberikan asuhan keperawatan yang sangat baik. Ketika mahasiswa keperawatan bekerja dalam standar profesional dan kompetensi etika, mereka dapat terlibat dengan praktik dengan cara yang secara etis mengetahui dan reflektif dan menunjukkan bahwa mereka memahami implikasi etis dari praktik sehari-hari mereka dalam mengimplementasikan caring behavior.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior*



STIKes Santa Elisabeth Medan

mahasiswa tingkat III pada masa pandemi di prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah: “Bagaimanakah Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi faktor individu yang mempengaruhi *caring behavior* pada mahasiswa berdasarkan: usia, jenis kelamin, agama, suku, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan
2. Mengidentifikasi faktor psikologis yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa berdasarkan: sikap, kepribadian, kecerdasan, emosional, motivasi, tujuan hidup, keluarga
3. Mengidentifikasi faktor organisasi yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa berdasarkan: tugas, program study, tingkat semester, lingkungan, penghargaan, imbalan, sifat kepemimpinan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian tentang *caring behavior* mahasiswa dalam praktik keperawatan

2. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai bahan pendidikan bagi institusi pendidikan mengenai Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* dalam praktik keperawatan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Caring*

2.1.1. Definisi

Caring merupakan sentral praktik keperawatan, tetapi hal ini lebih penting dalam kekacauan lingkungan pelayanan kesehatan saat ini. Kebutuhan tekanan, dan batas waktu dalam lingkungan pelayanan kesehatan berada dalam ruang kecil praktik *caring*, yang membuat perawat dan profesi kesehatan lainnya menjadi dingin dan tidak peduli terhadap kebutuhan klien. Watson mendefinisikan *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia dan dapat mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh (Watson, 2008).

Menurut Swanson dalam Potter and Perry (2009), *Caring* adalah esensi dari perawatan yang membedakan dengan profesi lain dimana terjadi hubungan perawat-klien sebagai asuhan langsung (tidak langsung) dan kegiatan terampil, proses serta keputusan untuk membantu orang dalam mencapai dan mempertahankan kesehatan. *Caring* sebagai suatu cara pemeliharaan berhubungan dengan menghargai orang lain, disertai perasaan memiliki dan tanggung jawab. Teori swanson berguna bagaimana membangun strategi *caring* yang berguna dan efektif, pelayanan keperawatan dan *caring* sangat penting dalam membuat hasil positif pada kesehatan dan kesejahteraan klien.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut Watson (2009), mendefinisikan *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia dan dapat mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh. *Caring* merupakan salah satu sikap peduli terhadap pasien dan keluarga, *caring* juga bisa didefinisikan sebagai memberikan perhatian atau penghargaan terhadap manusia yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya.

Menurut Karo (2018), *caring* adalah fenomena universal yang mempengaruhi cara berpikir, merasakan, dan berperilaku manusia ketika memiliki hubungan atau berkomunikasi dengan orang lain. *Caring* juga bisa diartikan sebagai cara menjaga hubungan dengan menghormati yang lain dengan perasaan memiliki dan tanggung jawab. *Caring* perawat dalam merawat pasien menyadari intervensi mana yang diberikan dan perhatian kemudian mengarah pada perawatan selanjutnya. *Caring* adalah salah satu aspek terpenting dalam keperawatan. Membangun hubungan dengan pasien dan anggota keluarga, dicapai dengan membangun hubungan emosional dengan pasien dan keluarga mereka.

2.1.2. Konsep *caring*

Menurut Potter and Perry (2009), konsep *caring* terbagi atas beberapa yaitu:

1. Konsep tentang manusia

Manusia merupakan suatu fungsi yang utuh dari diri yang terintegrasi (ingin dirawat, dihormati, mendapatkan asuhan, dipahami



STIKes Santa Elisabeth Medan

dan dibantu). Manusia pada dasarnya mempunyai rasa ingin dimiliki oleh lingkungan sekitar dan menjadi bagian dari kelompok atau masyarakat, dan rasa dicintai dan rasa mencintai.

2. Konsep tentang kesehatan

Kesehatan merupakan keutuhan dan keharmonisan pikiran fungsi fisik dan sosial. Menekankan fungsi pemeliharaan serta adaptasi untuk meningkatkan fungsi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kesehatan merupakan suatu keadaan terbebas dari keadaan penyakit, dan Jean Watson menekankan pada usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut.

3. Konsep tentang lingkungan

Berdasarkan teori Jean Watson, *caring* dan *nursing* merupakan konstanta dalam setiap keadaan di masyarakat. Perilaku *caring* diwariskan berdasarkan pengaruh budaya sebagai strategi untuk melakukan mekanisme coping terhadap lingkungan tertentu bukan karena diwariskan oleh generasi sebelumnya.

4. Konsep tentang keperawatan

Keperawatan berfokus pada promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan *caring* ditujukan untuk klien baik dalam keadaan sakit maupun sehat.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.1.3 Bentuk pelaksanaan *caring*

Menurut Potter and Perry (2009), sikap *caring* dalam praktik keperawatan yang dapat dilakukan adalah kehadiran, sentuhan, mendengarkan dan memahami klien.

1. Kehadiran

Kehadiran adalah pertemuan dengan orang lain yang merupakan sarana untuk lebih dekat dan menyampaikan manfaat *caring*. Melalui pertemuan antara perawat dengan klien, perawat dapat meningkatkan kemampuannya belajar dari klien yang dapat memperkuat kemampuan perawat untuk menyelenggarakan pelayanan keperawatan yang sesuai dan adekuat.

Kehadiran perawat membantu menenangkan rasa cemas dan takut karena situasi tertekan. Memberikan penenetrarhati dan penjelasan yang seksama tentang prosedur, tetap berada di samping klien, serta memberikan petunjuk selama menjalani prosedur, semuanya menunjukkan bahwa kehadiran sangat berarti untuk kesehatan klien.

Kehadiran, kontak mata, bahasa tubuh, nada suara, mendengarkan, serta memiliki sikap positif dan bersemangat yang dilakukan perawat, akan membentuk suasana keterbukaan dan saling mengerti.

2. Sentuhan

Sentuhan merupakan salah satu cara pendekatan yang menenangkan dimana perawat dapat mendekatkan diri dengan klien untuk memberikan perhatian dan dukungan. Sentuhan akan membawa



STIKes Santa Elisabeth Medan

perawat dan klien ke dalam suatu hubungan. Sentuhan dapat berupa kontak dan non kontak. Sentuhan kontak seperti kontak langsung kulit dengan kulit, sedangkan sentuhan non kontak adalah kontak mata.

Sentuhan *caring* adalah suatu bentuk komunikasi non verbal, yang dapat memengaruhi kenyamanan dan keamanan klien, meningkatkan harga diri, dan memperbaiki orientasi tentang kenyataan.

3. Mendengarkan

Mendengarkan menunjukkan perhatian penuh dan ketertarikan perawat. Mendengarkan termasuk “mengerti” apa yang klien katakan, dengan memahami dan mengerti maksud klien serta memberikan respon balik terhadap lawan bicaranya

Mendengarkan termasuk memberikan perhatian pada setiap perkataan yang diucapkan individu dan nada suaranya lalu memasukkannya sebagai referensi. Dengan melihat ekspresi wajah dan bahasa tubuh klien, perawat akan mendapatkan petunjuk untuk membantu menolong klien mencari cara untuk mendapatkan kedamaian.

4. Memahami klien

Memahami klien berarti perawat menghindari asumsi, fokus pada klien, dan ikut serta dalam hubungan *caring* dengan klien yang memberikan informasi dan petunjuk untuk dapat berpikir kritis dan memberikan penilaian klinis. Dengan membangun hubungan *caring*, akan membantu perawat lebih mengenal klien sebagai individu yang unik dan memilih terapi keperawatan yang paling sesuai dan efektif.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.1.4. Komponen *caring*

Menurut Swanson dalam Potter and Perry (2009), komponen *caring* ada 5, yaitu:

1. Mengetahui (*knowing*) adalah berusaha memahami suatu peristiwa karena memiliki makna dalam kehidupan orang lain. Menghindari asumsi, berpusat pada satu yang diperhatikan, menilai secara menyeluruh, mencari syarat dan melibatkan diri atau keduanya.
2. Kehadiran (*being with*) yaitu hadir secara emosional kepada orang lain, berada di sana, kemampuan menyampaikan perasaan, berbagi perasaan dan tidak membebani.
3. Melakukan (*doing for*) yaitu melakukan untuk orang lain seperti yang akan dilakukan untuk diri sendiri jika, menghibur, mengantisipasi, melakukan dengan terampil, melindungi dan menjaga martabat.
4. Memampukan (*Enabling*) yaitu memfasilitasi pasien untuk melalui masa transisi kehidupan (misalnya, kelahiran, kematian) dan peristiwa yang tidak dikenal, menginformasikan/menjelaskan, mendukung, fokus, menghasilkan alternatif, dan validasi/memberikan umpan balik
5. Mempertahankan kepercayaan (*Maintaining belief*) yaitu mempertahankan kepercayaan pasien dengan mempercayai kapasitas pasien, menghargai nilai yang dimiliki pasien, mempertahankan *caring behaviors* penuh pengharapan, dan selalu siap membantu pasien pada situasi apapun.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.1.5. Teori tentang *human caring*

Menurut Watson (2008), mengatakan bahawa ada 10 *carative factor* filosofi *humanistic* dan sistem nilai memberi fondasi yang kokoh bagi ilmu keperawatan. Sepuluh *carative factor* yaitu:

1. Membentuk sistem nilai kemanusiaan-altruistik

Gunakan cinta kasih untuk memperluas diri Anda. Gunakan pengungkapan diri secara tepat untuk mempromosikan aliansi terapeutik dengan pasien Anda.

2. Menanamkan iman-harapan

Berikan koneksi dengan pasien yang menawarkan tujuan dan arahan ketika mencoba menemukan arti dari suatu penyakit.

3. Menumbuhkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain

Belajar menerima diri sendiri dan orang lain untuk potensi penuh mereka. Perawat yang peduli menjadi dewasa menjadi perawat yang mengaktualisasikan diri.

4. Mengembangkan hubungan saling membantu, saling percaya, dan peduli antara manusia

Belajarlah untuk mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang membantu, percaya, otentik, dan peduli melalui komunikasi yang efektif dengan pasien Anda.

5. Mempromosikan dan mengekspresikan perasaan positif dan negatif

Dukung dan terima perasaan pasien Anda. Dalam berhubungan dengan pasien Anda, anda menunjukkan kesediaan untuk mengambil risiko dalam berbagi dalam hubungan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

6. Menggunakan pemecahan masalah yang kreatif, proses kepedulian
Menerapkan proses keperawatan dalam pengambilan keputusan pemecahan masalah yang sistematis dan ilmiah dalam memberikan asuhan yang berpusat pada pasien.
7. Mempromosikan pengajaran-pembelajaran transpersonal
Belajar bersama sambil mendidik pasien untuk memperoleh keterampilan perawatan diri. Pasien memikul tanggung jawab untuk belajar.
8. Menyediakan lingkungan mental, fisik, sosial, dan spiritual yang mendukung, protektif, dan korektif
Ciptakan lingkungan penyembuhan di semua tingkatan, fisik dan nonfisik. Ini mempromosikan keutuhan, keindahan, kenyamanan, martabat, dan kedamaian.
9. Memenuhi kebutuhan manusia
Bantu pasien dengan kebutuhan dasar dengan perawatan yang disengaja dan kesadaran peduli.
10. Mengizinkan kekuatan spiritual fenomenologis eksistensial
Biarkan kekuatan spiritual memberikan pemahaman yang lebih baik tentang diri Anda dan pasien Anda

2.1.6 Asumsi *caring*

Menurut Watson (2008), asumsi *caring* adalah sebagai berikut:

1. Perhatian dan cinta adalah kekuatan kosmik yang paling universal, luar biasa dan misterius, terdiri dari sumber energi diri sendiri dan universal.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Seringkali asumsi ini diabaikan, atau kita lupakan, meski kita tahu semua orang saling membutuhkan dalam mencintai dan peduli.
3. Jika kemanusiaan kita bertahan dan jika ingin berevolusi menuju komunitas moral dan peradaban moral yang lebih penuh kasih, perhatian, manusiawi, kita harus mempertahankan cinta dan perhatian dalam kehidupan kita, pekerjaan kita, serta dunia kita.
4. Keperawatan adalah profesi yang peduli, kemampuannya untuk mempertahankan cita-cita, etik, dan kepeduliannya terhadap praktik profesional akan mempengaruhi perkembangan manusia.
5. Sebagai permulaan, kita harus belajar bagaimana menawarkan kepedulian, cinta, pengampunan, kasih sayang, dan belas kasihan kepada diri kita sendiri sebelum kita dapat menawarkan perhatian dan cinta yang tulus kepada orang lain.
6. Kita harus memperlakukan diri kita sendiri dengan cinta kasih, kelembutan dan martabat sebelum kita dapat menerima, menghargai, dan merawat orang lain dalam model penyembuhan kepedulian yang profesional.
7. Keperawatan selalu bersikap peduli terhadap orang lain dan masalah kesehatan mereka.
8. Pengetahuan, etika, kepedulian adalah esensi dari nilai-nilai keperawatan profesional, berkomitmen, dengan tindakan yang kompeten, ini adalah sumber yang paling utama dan menyatukan dalam mendukung perjanjiannya terhadap masyarakat dan memastikan kelangsungan hidup.



2.1.7 Aspek-aspek *caring*

Menurut Mayeroff (1990), aspek-aspek *caring* adalah sebagai berikut:

1. Aktualisasi diri melalui kepedulian

Dalam merawat yang paling utama adalah pertumbuhan. Yang lain menjadi pusat perhatian untuk menjadikan dirinya sebagai pusat perhatian dan akan menghalangi perhatiannya hanya dengan memusatkan perhatian pada orang lain, saya bisa responsive terhadap kebutuhannya untuk tumbuh. Ada sikap mementingkan diri dalam kepedulian yang sangat berbeda dari kehilangan diri dalam kepanikan atau melalui beberapa jenis kesesuaian ini sepertinya tidak mementingkan dirinya terjadi ketika diserap oleh sesuatu yang saya temukan benar-benar menarik, yang juga berarti “lebih banyak diri saya” ketidakegoisan seperti itu termasuk kesadaran yang meningkat, respons yang lebih besar.

2. Keunggulan proses

Proses dari pada produk adalah yang paling utama dalam merawat. Karena hanya dimasa sekarang aku bisa mengurus yang lain, kontrol hanya dimungkinkan pada saat ini, ketidaksabaran umum dengan proses dan keinginan untuk melengkapinya sama sekali menunjukkan ketidaktahuan tentang apa itu pertumbuhan. Tetapi pada saat yang sama bahwa masa lalu dan masa depan membuat kita lebih peka terhadap peluang untuk pertumbuhan dimasa sekarang, minat dan kebutuhan masa kini membantu menentukan karakter umum dari masa ini dan masa depan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Kemampuan

Kemampuan hanya diperhatikan kadang-kadang membutuhkan bakat yang tidak sama dan pelatihan khusus, selain mampu merawat secara umum, saya juga harus mampu merawat orang lain.

4. Keteguhan

Keteguhan adalah kepedulian lain mengasumsikan kontinuitas dan tidak mungkin jika yang lain terus-menerus digantikan karna kepedulian adalah proses pembangunan dalam situasi mobilitas sosial yang hebat manusia menjadi tidak menentu.

5. Peduli

Peduli adalah hasil dari perasaan telah mengkhianat yang lain dan perasaan saya untuk melakukannya.

6. Persepsi *caring*

Persepsi *caring* mungkin tidak dapat dibalas, hubungan antara orang tua yang peduli dan anaknya yang sangat muda adalah contoh lain dari kepedulian yang tidak dapat dibalas.

2.2. *Caring Behavior*

2.2.1 Defenisi

Caring behavior adalah proses yang dilakukan oleh perawat termasuk pengetahuan, tindakan dan itu digambarkan sebagai sepuluh faktor karatif yang dilakukan dalam praktik keperawatan di beberapa pengaturan klinik yang berbeda. *Caring behavior* sangat penting bagi perawat yang bekerja di rumah sakit. Perawat penuh perhatian yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

pintar dan terampil akan memberikan keamanan, kesegaran dan kepuasan bagi klien dan keluarga, bersama dengan membawa dampak positif terhadap citra rumah sakit, citra profesi perawat pada klien, keluarga bahkan umum (Watson, 2008).

Caring behaviour adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, seperti kepekaan, menghibur perhatian mendengarkan, kejujuran, dan penerimaan tidak menghakimi. *Caring behavior* adalah sikap peduli kita kepada pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga. Perawat memiliki sikap peduli dalam tindakan keperawatan, dan melakukan tindakan keperawatan melalui proses keperawatan. *Caring behavior* harus dimiliki oleh setiap perawat termasuk perawat sukarela yang bekerja di layanan kesehatan tanpa biaya apa pun akan diterima. Dengan adanya *caring behavior* kepada klien yang sedang dirawat, kepuasan klien akan meningkat dan kualitas layanan di rumah sakit juga akan meningkat (Karo, 2018).

Menurut Roach dalam Karo (2019), *caring behaviour* dalam keperawatan secara eksplisit merupakan refleksi manusia yang esensial diwujudkan melalui atribut seperti kasih sayang, kompetensi, kepercayaan diri, hati nurani, dan komitmen



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior*

Menurut Karo (2019), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa dalam 3 kategori, yaitu:

1. Faktor individual

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Agama
- d. Suku
- e. Pengetahuan
- f. Keterampilan
- g. Kebiasaan

2. Faktor psikologis

- a. Sikap
- b. Kepribadian
- c. Kecerdasan
- d. Emosional
- e. Motivasi
- f. Tujuan hidup
- g. Keluarga

3. Faktor organisasi

- a. Tugas
- b. Program studi
- c. Tingkat semester
- d. Lingkungan



STIKes Santa Elisabeth Medan

- e. Penghargaan
- f. Imbalan
- g. Sifat kepemimpinan

Menurut Gibson dalam Kusnanto (2019), *caring* merupakan aplikasi dari proses keperawatan sebagai bentuk kinerja yang ditampilkan oleh seorang perawat. Mengemukakan 3 (tiga) faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu meliputi faktor individu, psikologis dan organisasi.

1. Faktor individu

Variabel individu yang mempengaruhi *caring behavior* yaitu, kemampuan dan keterampilan, latar belakang dan demografis. Variabel kemampuan dan keterampilan adalah faktor penting yang bisa berpengaruh terhadap perilaku dan kinerja individu. Kemampuan intelektual merupakan kapasitas individu mengerjakan berbagai tugas dalam suatu kegiatan mental.

2. Faktor psikologis

Variabel psikologis yang mempengaruhi *caring behavior* yaitu, komitmen dan motivasi. Faktor ini banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial, pengalaman dan karakteristik demografis. Setiap orang cenderung mengembangkan pola motivasi tertentu. Motivasi adalah kekuatan yang dimiliki seseorang yang melahirkan intensitas dan ketekunan yang dilakukan secara sukarela. Variabel psikologis bersifat komplek dan sulit diukur.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Faktor organisasi

Faktor organisasi yang bisa berpengaruh dalam *caring behavior* adalah sumber daya manusia, kepemimpinan, imbalan, struktur dan pekerjaan.

2.2.3. Kategori *caring behavior* dalam keperawatan

Menurut Karo (2018), membagi *caring behavior* perawat dalam 5 kategori, yaitu:

1. *Caring* merupakan sebuah sikap, hubungan pribadi dengan pasien.
 - a. Saya menunjukkan rasa empati, cinta dan rasa hormat kepada pasien.
 - b. Saya peka terhadap kebutuhan pasien saya dan kondisinya.
 - c. Saya menunjukkan kasih sayang dan berempati dengan pasien saya.
 - d. Saya membangun kepercayaan hubungan dengan pasien saya.
 - e. Menunjukkan rasa penuh perhatian ketika pasien menceritakan tentang masalahnya
 - f. Menyapa dan memperkenalkan diri kepada pasien
 - g. Menjadi peka dan penuh perhatian diri kepada pasien
2. *Caring* merupakan membuat sifat yang sensitive dan responsif terhadap kebutuhan pasien
 - a. Memberikan penguatan kepada pasien dan keluarganya
 - b. Tanggap kebutuhan pasien dengan cepat
 - c. Memberikan informasi tentang keperawatan



STIKes Santa Elisabeth Medan

- d. Mendampingi pasien ketika menjalani pengobatan
 - e. Memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan anggota keluarga pasien
 - f. Mengijinkan pasien dan anggota keluarga untuk melakukan ritual ibadah terhadap pasien
 - g. Menanggapi pertanyaan tentang kondisi pasien
 - h. Bertanya tentang kemampuan pasien dan keluarga pasien
 - i. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan meminta pertolongan
 - j. Memuji dan mendukung pasien
3. *Caring* merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien
- a. Hadir buat pasien jika pasien membutuhkan kehadiran perawat
 - b. Memandikan pasien kapan pun dia butuhkan
 - c. Memberi makan pasien
 - d. Melatih kesabaran ketika mengambil keputusan bersama pasien dan keluarga pasien
 - e. Khawatir ketika kondisi pasien memburuk
 - f. Kecewa ketika pasien tidak mengikuti pengobatan dan perawatannya
 - g. Memberikan caring dan suportif kepada pasien
 - h. Mendukung dan memotivasi kemampuan pasien
4. *Caring* menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap pasien



STIKes Santa Elisabeth Medan

- a. Menunjukkan rasa kasih sayang, empati, dan pelayanan yang tulus ketika merawat pasien
 - b. Peka terhadap kebutuhan pasien
 - c. Membantu pasien dengan tulus dan pertolongan yang sungguh-sungguh
 - d. Memberikan kontak mata, senyum dan intonasi suara yang baik ketika saya berbicara
 - e. Menghormati pilihan pasien dan keluarga pasien
 - f. Berbicara dengan informasi- informasi positif kepada pasien
 - g. Mengerti dan empati dengan pasien dan keluarganya
 - h. Mendengra keluhan pasien dan keluarga pasien
5. *Caring* adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui pasien.
- a. Memberikan kenyamanan dan sentuhan terapi kepada pasien
 - b. Berkommunikasi dengan terbuka kepada pasien dan keluarganya
 - c. Menunjukkan sikap yang tidak bersifat menghakimi terhadap pasien
 - d. Menerima pasien apa adanya
 - e. Mendengarkan dengan serius kebutuhan dan keinginan pasien
 - f. Bersikap jujur dalam menjawab pertanyaan yang ditanya oleh pasien tentang perkembangan kesehatannya
 - g. Memberikan umpan balik ketika pasien dan keluarga bertanya tentang kondisi pasien.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.2.4. Ciri-ciri perawat yang memiliki *caring behavior*

Menurut Morisson (2009), terdapat gambaran tentang perawat yang memiliki *caring behavior*. Berikut ciri-ciri seorang perawat yang memiliki *caring behavior*:

1. Kualitas pribadi, Perawat yang memiliki *caring behavior* adalah perawat yang tampaknya memiliki banyak kualitas. Mereka adalah orang-orang yang baik, tulus, berpengetahuan, sarba dan tenang, memiliki rasa humor, penolong, jujur, santai, penuh kasih sayang, berpengalaman dan fleksibel.
2. Gaya kerja klinis, lingkungan kerja, perawat yang bersifat *caring* tampaknya memperlakukan pasien sebagai individu dan mencoba mengidentifikasi kebutuhan pasien. Diri mereka diatur mendahulukan pasien dan dapat dipercaya serta terampil.
3. Pendekatan interpersonal, Dalam hubungan mereka dengan orang lain, perawat yang memiliki *caring behavior* tampaknya bersifat empati dan mudah didekati, serta mau mendengarkan orang lain. Pendekatan bersifat peka, mudah bergaul dan sopan serta berkomunikasi dengan baik kepada orang lain.
4. Tingkat motivasi, Perawat yang memiliki *caring behavior* senantiasa mempunyai waktu untuk orang lain untuk memberi motivasi. Penggunaan waktu, Perawat yang memiliki *caring behavior* senantiasa mempunyai waktu untuk orang lain khususnya untuk pasien.



STIKes Santa Elisabeth Medan



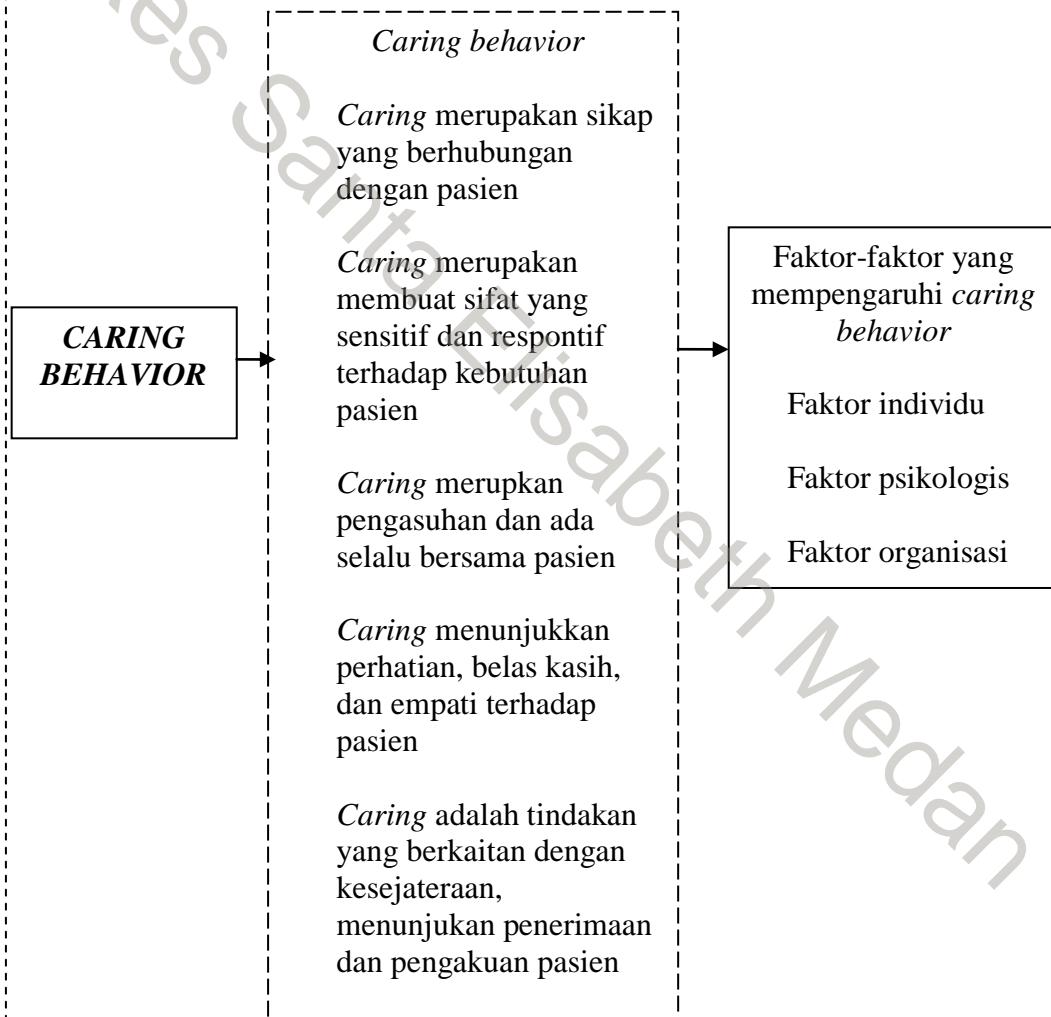
BAB 3

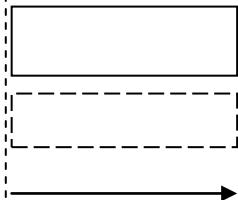
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Model konseptual memberikan perspektif tentang fenomena yang saling terkait tetapi tetap terstruktur Polit & Beck (2012).

Bagan 3.1 Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



**Keterangan**

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak di teliti
- : Menggambarkan

3.2. Hipotesis Penelitian

Menurut Polit & Beck (2012), hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis yang akan digunakan untuk memandu pertanyaan kuantitatif. Hipotesis tidak ada dalam penelitian ini oleh karena peneliti tidak menganalisis hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.



STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Jenis rancangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskritif. Penelitian deskritif adalah penelitian mengamati, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang yang terjadi secara kadang untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau teori pembangun (*(Polit and Beck, 2012)*). Rancangan peneliti dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (manusia atau klien) yaitu mahasiswa tingkat III di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan sejumlah 85 orang.



4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi menjadi subjek penelitian sejumlah 85 orang.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel penelitian juga merupakan konsep dari berbagai label abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior*.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. Ada dua macam definisi yaitu

STIKes Santa Elisabeth Medan

definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi riil menerangkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodinters STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Caring behavior</i> :			Kuesioner	Ordinal	32-35 Sangat Setuju (SS)
1. Faktor individu	Faktor individu adalah faktor yang dikelompokkan pada kemampuan dan keterampilan serta latar belakang dan demografis tentang <i>caring behavior</i>	1. Usia 2. Jenis kelamin 3. Agama 4. Suku 5. Pengetahuan 6. Keterampilan 7. Kebiasaan		26-31 Setuju (S)	20-25 Kurang Setuju (KS)
2. Faktor Psikologis	Faktor Psikologis adalah hal yang kompleks yang sulit di ukur tentang <i>caring behavior</i>	1. Sikap 2. Kepribadian 3. Kecerdasan 4. Emosional 5. Motivasi 6. Tujuan hidup 7. Keluarga		14-19 Tidak Setuju (TS)	7-13 Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Faktor organisasi	Faktor organisasi adalah faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia tentang <i>caring behavior</i>	1. Tugas 2. Program studi 3. Tingkat semester 4. Lingkungan 5. Penghargaan 6. Imbalan 7. Sifat kepemimpinan			



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Polit & Beck, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa dengan jumlah 21 pertanyaan meliputi faktor individual (usia, jenis kelamin, agama, suku, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan), faktor piskologis (sikap, kepribadian, kecerdasan, emosional, motivasi, tujuan hidup, keluarga), faktor organisasi (tugas, program studi, tingkat semester, lingkungan, penghargaan, imbalan, sifat kepemimpinan). Dengan pilihan jawaban 5: sangat setuju (SS), 4: setuju (S), 3: kurang setuju (KS), 2: tidak setuju (TS), 1: sangat tidak setuju (STS) (Karo 2021).

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 27 April – 9 Mei tahun 2022.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden melalui link *google form*.
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecJSkxq-gIXiLEomz2RyvRmTsn2x7oXrOyqNQ9UHFd-0BFA/viewform?usp=pp_url

Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengurus surat lolos kaji etik dari komite etik STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Mengurus surat ijin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan
3. Mengurus ijin pelaksanaan penelitian dari Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian
5. Membagikan kueisoner melalui *google form*

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari responden melalui kuesioner yang diperoleh peneliti dari responen. Pengumpulan data dilakukan setelah ada izin untuk meneliti lalu dimulai dengan membagikan kuesioner *googel from* melalui chat pribadi menggunakan *whatsapp* setelah kuesioner di bagikan selama 5 hari dengan mendapat responden sebanyak 44 mahasiswa, dan peneliti membuat grup *whatsapp* disebabkan responden pada saat mengisi kuesioner kurang mengerti dan melakukan pengisian berulangkali, lalu peneliti kembali memberikan instruksi dan penjelasan cara mengisi dan memilih jawaban dari kuesioner tersebut, dan setelah itu responden mengisi ulang kuesioner. Setelah



STIKes Santa Elisabeth Medan

dilakukan pengisian ulang didapatkan sebanyak 34 mahasiswa pada hari pertama dan selanjutnya responden bertambah sehingga memenuhi jumlah dari sampel, pengisian ulang dilaksanakan selama 8 hari dan mendapatkan 85 mahasiswa.

Pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden pada siang hari hingga pada malam hari. Namun sebelumnya peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang topik dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan ikut dan bersedia sebagai responden lewat bukti informed consent. Peneliti selalu siap sedia memberi informasi kepada responden selama menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner google form yang dibagikan.

4.6.1 Uji validitas dan reliabilitas

Validitas instrument adalah sebuah kesimpulan atau penentuan seberapa baik instrument tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Validitas akan bervariasi dari satu sampel ke sampel yang lain dan satu situasi ke situasi yang lainnya; oleh karena itu penguji validitas mengevaluasi penggunaan instrument untuk kelompok tertentu dengan ukuran yang diteliti (Polit, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian kepada mahasiswa tingkat III D3 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketetapan 0,444

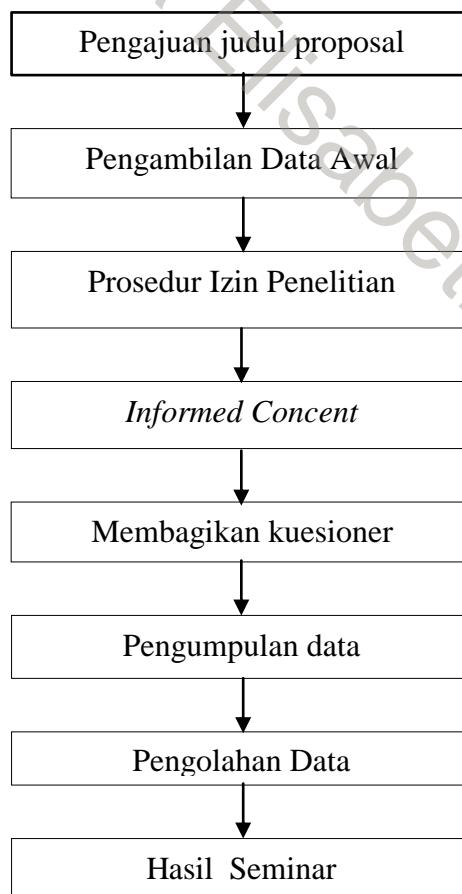
Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji validitas *Person Product Moment*. Dimana hasil didapatkan $P1 (0,832)$, $P2 (0,735)$, $P3 (0,770)$, $P4 (0,714)$, $P5 (0,485)$, $P6 (0,699)$, $P7 (0,494)$, $P8 (0,703)$, $P9 (0,716)$, $P10 (0,627)$, $P11 (0,568)$, $P12 (0,770)$, $P13 (0,609)$, $P14 (0,621)$, $P15$

STIKes Santa Elisabeth Medan

(0,669), P16 (0,684), P17 (0,700), P18 (0,493), P19 (0,783), P20 (0,520), P31 (0,627). Dari hasil uji validitas ditemukan 21 pertanyaan valid, dilakukan uji valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel dengan ketepatan r tabel = 0,444. Untuk Dalam penelitian ini, instrumen ini telah diuji reliabilitasnya di tingkat III D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 20 orang responen. Hasil uji reliable yang dilakukan peneliti diperoleh koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,945 $> r$ table sehingga dinyatakan reliabel

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Persepsi Tingkat III Mahasiswa Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022





4.8 Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*: penulis memeriksa apakah semua daftar terpenuhi dan untuk melengkapi data.
2. *Coding*: Kemudian penulis melakukan *coding* yaitu memberikan kode/angka pada masing-masing lembar kuesioner, tahap ketiga tabulasi yaitu, data yang telah terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel.
3. *Scoring*: menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating*: tahap mentabulasi data yang telah diperoleh.

Analisis data penelitian adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap Fenomena, melalui berbagai macam uji statistic (Nursalam, 2020).

4.9 Etika Penelitian

Ketika penulis digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban professional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficence* (berbuat baik), *respect for human dignity* (penghargaan martabat manusia), dan *justice* (keadilan).



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. *Beneficence* adalah prinsip etik yang menekankan penulis untuk meminimalkan bahaya dan memaksimalkan manfaat. Penulis harus berhati-hati menilai risiko bahaya dan manfaat yang akan terjadi.
2. *Respect for human dignity* adalah prinsip etik yang meliputi hak untuk menentukan nasib serta hak untuk mengungkapkan sesuatu.
3. *Justice* adalah prinsip etik yang meliputi hak partisipan untuk menerima perlakuan yang adil serta hak untuk privasi (kerahasiaan).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan kode etik dan mendapat persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan (KEPK) STIKes Santa Elisabeth Medan. Prinsip etik yang akan digunakan peneliti adalah anti *plagiarism*, yaitu peneliti tidak melakukan *plagiarism* NO.020/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendikus Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2021 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012.

STIKes Santa Elisabeth Medan juga memiliki 7 program studi yaitu:

1. Prodi D3 Keperawatan
2. Prodi D3 Kebidanan
3. Prodi S1 Keperawatan
4. Profesi Ners
5. Prodi D4 Teknik Laboratorium Medik
6. Manajemen Informasi Kesehatan
7. Gizi.

Adapun Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” dengan Visi dan Misi sebagai berikut:



STIKes Santa Elisabeth Medan

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan “Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.”

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Karakteristik responden berdasarkan data demografi (jenis kelamin, usia, agama, suku) di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi (Jenis Kelamin, Usia, Agama, Suku) Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Karakteristik	(F)	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	9	11
Perempuan	76	89
Total	85	100
Usia		
16-20	37	43,5
21-25	48	56,5
Total	85	100
Agama		
Katolik	26	31
Protestan	59	69
Islam	0	0
Buddha	0	0
Hindu	0	0
Konghucu	0	0
Total	85	100
Suku		
Batak Toba	54	64
Batak Karo	7	8
Batak Dimalungun	5	6
Batak Mandailing	0	0
Batak Pakpak	0	0
Nias	18	21
Jawa	1	1
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.1 di atas diperoleh bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 76 mahasiswa (89%) dan minoritas laki-laki sebanyak 9 mahasiswa (11%), responden mayoritas berusia 21-20 tahun sebanyak 48 mahasiswa (56,5%) dan responden minoritas berusia 16-20 tahun

STIKes Santa Elisabeth Medan

sebanyak 37 mahasiswa (43,5%), responden mayoritas beragama protestan sebanyak 59 mahasiswa (69%) dan responden minoritas beragama katolik sebanyak 26 mahasiswa (31%), responden mayoritas bersuku batak toba sebanyak 54 mahasiswa (64%) dan responden minoritas bersuku jawa sebanyak 1 mahasiswa (1%)

5.2.2 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor individu yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor Individual Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behaviour</i>	(f)	%
Faktor individual		
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	2	2,4
Kurang Setuju	14	16,5
Setuju	39	45,9
Sangat setuju	30	35,3
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.3 di atas diperoleh hasil faktor individual mayoritas setuju sebanyak 39 mahasiswa (45,9%) dan minoritas sangat tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,4%)

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.3 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor psikologi yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor Psikologi Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behaviour</i>	(f)	%
Faktor psikologi		
Sangat tidak setuju	1	1,2
Tidak setuju	1	1,2
Kurang Setuju	4	4,7
Setuju	46	54,1
Sangat setuju	33	38,8
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.4 faktor psikologi mayoritas setuju sebanyak 46 mahasiswa (54,1%) dan minoritas sangat tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,2%)

5.2.4 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor organisasi yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor Organisasi Yang Mempengaruhi *Caring Behavior* Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

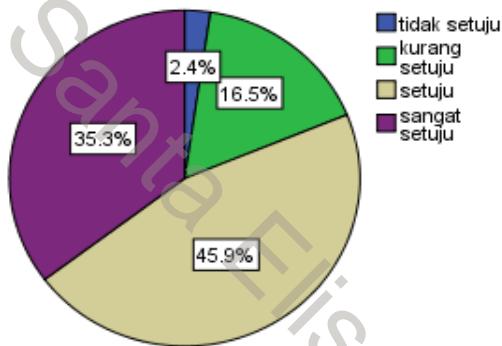
Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behaviour</i>	(f)	%
Faktor organisasi		
Sangat tidak setuju	1	1,2
Tidak setuju	2	2,4
Kurang Setuju	19	22,4
Setuju	45	52,9
Sangat setuju	18	21,2
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.7 faktor organisasi mayoritas setuju 45 mahasiswa (52,9%) dan minoritas sangat tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,2%)

5.3 Pembahasan

53.1 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Diagram 5.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor Individual Yang Mempengaruhi Caring Behavior Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.1 hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mayoritas setuju sebanyak 45,9 % mahasiswa dan mayoritas tidak setuju sebanyak 2,4 %. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan setuju dengan faktor-faktor individual yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa.

Peneliti berasumsi bahwa faktor individual yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa merupakan faktor yang mempunyai efek yang tidak langsung pada perilaku kinerja setiap individu sehingga mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari, pengetahuan menjadi salah satu aspek meningkatnya *caring behavior* semakin tinggi pengetahuan tentang *caring behavior* maka semakin baik juga *caring behavior* yang di



STIKes Santa Elisabeth Medan

harapkan kepada setiap individu, sehingga perlunya sumber informasi untuk memperluas pengetahuan tentang *caring behavior*.

Penelitian Hanan dalam Wahyudi (2017), Berpikir secara positif, data yang diperoleh adalah baik jika antara laki-laki dan perempuan sama-sama mempunyai perilaku *caring* yang baik, tetapi negatifnya adalah jika sama-sama perilaku caringnya tidak baik. Mendapatkan hasil yang berbeda, yaitu jenis kelamin memiliki hubungan dengan kinerja perawat. Yang hasilnya perawat perempuan mempunyai kinerja yang lebih baik bila dibandingkan yang laki-laki. Peran pendidikan dalam membangun caring perawat sangat penting. Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, semakin luas pengetahuan, maka berhubungan dengan tingkat *caring* yang semakin tinggi

Didukung oleh asmuji (2018), Usia merupakan tahapan yang dilalui individu dalam hidupnya. Selama masa perkembangannya, semakin lama seseorang hidup akan semakin matang, baik secara fisik, mental, dan sosialnya. Namun setelah mencapai masa puncaknya, maka individu secara bertahap juga akan mengalami kemunduran baik secara fisik, mental, dan sosialnya. Perkembangan manusia yang dapat digambarkan seperti grafik lonceng terbalik, maka ini dapat dijadikan acuan kapan manusia mempunyai kapasitas kerja yang optimal.

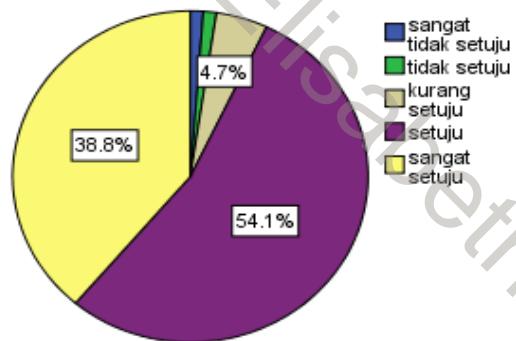
Data di atas didukung oleh Amrullah (2021), yang mengatakan bahwa perilaku caring seseorang ada hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku caring dengan tingkat perilaku caring. Faktor-faktor tersebut meliputi: individu, psikologis dan organisasi, semakin baik pengaruh faktor-faktor tersebut,

STIKes Santa Elisabeth Medan

semakin baik perilaku *caring* perawat, Perilaku *caring* sangat diperlukan dalam memberikan asuhan keperawatan. Tingkat perilaku *caring* pada perawat yang bekerja di rumah sakit khususnya instalasi rawat inap bervariasi karena berbagai latar belakang, sehingga gambaran tentang perilaku *caring* sangat dibutuhkan oleh manajemen rumah sakit untuk menjaga kualitas pelayanan asuhan keperawatan dan bagi perawat diharapkan dapat mampu mempertahankan dan meningkatkan perilaku *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan.

5.3.2 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Diagram 5.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor Psikologi Yang Mempengaruhi Caring Behavior Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.2 hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mayoritas setuju sebanyak 54,1 % mahasiswa dan mayoritas tidak setuju sebanyak 1,2 %. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan setuju dengan faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa.

Peneliti berasumsi bahwa faktor psikologi yang mempengaruhi *caring behavior* adalah faktor yang sulit diukur hanya bisa dirasakan dan merespon



STIKes Santa Elisabeth Medan

sesuai dengan keadaan lingkungan ia berada. *Caring* adalah fenomena yang universal yang mempengaruhi cara berpikir, merasakan dan berperilaku ketika berhubungan dengan sesama sehingga faktor psikologi sangat perlu dalam berinteraksi dimana pun. Dalam faktor psikologi sangat banyak di pengaruhi oleh pengalaman yang di alami setiap individu sehingga dapat mempengaruhi persepsi setiap individu dalam menanggapi suatu hal.

Berdasarkan asumsi di atas didukung oleh Rumani dalam Darmini (2017), menekankan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang dalam memahami dan menerapkan emosi sebagai kekuatan untuk perilaku yang baik, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisik dan psikologis. Faktor fisik dan psikologis itu merupakan faktor bawaan sehingga kecerdasan emosional seseorang tidak jauh berbeda dari kecerdasan emosional orang tuanya. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosi tersebut berlangsung. Kecerdasan emosional tentunya akan dipengaruhi oleh kepribadian individu itu sendiri yang memiliki kesiapan dalam melayani dengan tulus dan ikhlas. Faktor lingkungan kerja dan beban kerja turut berpengaruh dalam pembentukan kecerdasan emosional setiap individu.

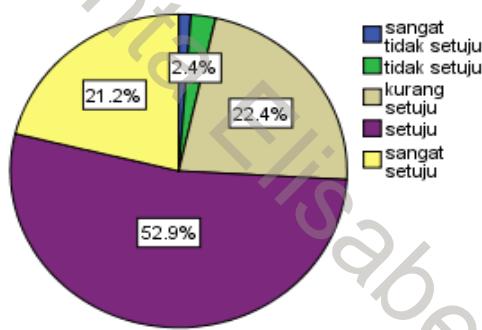
Didukung oleh Singgih dalam Firmansyah (2019), sikap yang baik adalah sikap dimana ia mau mengerjakan pekerjaan tersebut tanpa terbebani oleh sesuatu hal yang menjadi konflik internal. Perilaku *caring* sangat dipengaruhi oleh sikap dalam bekerja. Sedangkan sikap seseorang dalam memberikan respon terhadap masalah dipengaruhi oleh kepribadian seseorang. Kepribadian ini dibentuk sejak

STIKes Santa Elisabeth Medan

lahir dan berkembang sampai dewasa. Kepribadian seseorang sulit dirubah karena elemen kepribadian (id, ego, super-ego) dibangun dari hasil bagaimana dia belajar saat dikandungan sampai dewasa. Perilaku ini dapat dirubah dengan meningkatkan pengetahuan dan memahami sikap yang positif dalam mengembangkan sikap *caring* pada kliennya.

5.3.3 Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Diagram 5.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor Organisasi Yang Mempengaruhi Caring Behavior Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.3 hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mayoritas setuju sebanyak 52,9 % mahasiswa dan mayoritas tidak setuju sebanyak 1,2 %. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan setuju dengan faktor-faktor organisasi yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa.

Peneliti berasumsi bahwa faktor organisasi yang mempengaruhi *caring behavior* adalah faktor external yang berhubungan dengan kinerja seseorang dalam bersosialisasi dan bekerja disuatu kelompok. Dimana faktor organisasi ini perlunya komunikasi yang baik dan memiliki peranan yang penting dalam



STIKes Santa Elisabeth Medan

membentuk organisasi yang efektif dan efisien. Proses penyampaian dan pertukaran informasi baik verbal dan non verbal mempengaruhi *caring behavior* setiap individu sehingga terciptanya penerimaan yang baik saat memberikan *caring behavior* kepada sesama.

Didukung oleh Arianti (2017), terbentuknya perilaku *caring* juga sangat dipengaruhi oleh sistem nilai bersama yang dianut oleh setiap individu yang tercermin dalam visi, misi, dan tujuan organisasi. Tujuan, motivasi dan struktur manajemen yang kuat mencerminkan organisasi yang kuat sehingga akan membawa dampak pada peningkatan prestasi organisasi dan kinerja anggota organisasi. Kinerja individu akan baik jika pengaturan kinerja diatur dengan maksimal dengan memperhatikan faktor individu dan sistem manajemen kinerja organisasi.

Didukung oleh suarli dalam asmuji (2018), peran pendidikan dalam membangun *caring* sangat penting. Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya Semakin luas pengetahuan, maka berhubungan dengan tingkat *caring* yang semakin tinggi

Didukung oleh Ali dalam Herdina (2015), menyatakan bahwa signifikansi tugas yang jelas, adanya suatu perasaan memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas, memahami kompetensi yang dimiliki, dan kebebasan dalam membuat suatu keputusan akan memberikan dampak yang baik terhadap *performance*. Hal tersebut membuktikan bahwa *job design* yang baik untuk mahasiswa akan memberikan dampak yang baik terkait dengan *performance* mahasiswa, yang dalam hal ini yaitu perilaku *caring* mahasiswa.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Didukung oleh Bahtiar dalam Murni (2016), kepemimpinan adalah kemampuan memberi inspirasi kepada orang lain untuk bekerja sama sebagai suatu kelompok, agar dapat mencapai suatu tujuan. Kemampuan memimpin diperoleh melalui pengalaman hidup sehari-hari. Jadi hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan hasil yang ingin dicapai oleh setiap kelompok atau organisasi. Hal tersebut membuktikan bahwa sifat kepemimpinan sangat penting dalam *caring behavior* dikarenakan dapat memberi pengaruh yang baik bagi satiap individu sesuai dengan kinerja kepemimpinan organisasi tersebut



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dengan jumlah 85 responden mengenai persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 maka dapat disimpulkan:

- 6.1.1 Berdasarkan faktor individual di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 disimpulkan setuju sebanyak 39 mahasiswa (45,9%) dari 85 responden
- 6.1.2 Berdasarkan faktor psikologi di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 disimpulkan setuju sebanyak 46 mahasiswa (54,1%) dari 85 responden
- 6.1.3 Berdasarkan faktor organisasi di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 disimpulkan setuju 45 mahasiswa (52,9%) dari 85 responden

6.2 Saran

- 6.2.1 Bagi institusi STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* mahasiswa.

**6.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian untuk penelitian selanjutnya dengan memakai sampel yang lebih banyak dan luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian kualitatif agar dapat mengobservasi secara langsung mengenai persepsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior*.



DAFTAR PUSTAKA

- AAA Yulianti darmini, D. (2017). View Of Gambaran Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Daerah Badung, Bali. (94–100).
- Amrullah Efrizal akhmad, D. (2021). *View of A Descriptive Study Of Factors Affecting Nurses Caring Behavior In Baladhika Husada Jember Hospital*.
- Arli, S. K., Bakan, A. B., Ozturk, S., Erisik, E., & Yildirim, Z. (2017). Critical Thinking and Caring in Nursing Students. *International Journal of Caring Sciences*, 10 (1), 471–478.
- Asmuji. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Kerja Terhadap Perilaku Caring Perawat Di Rsd Balung*. 257–264. <https://doi.org/10.32528/psn.v0i0.1754>
- Ayaz-Alkaya, S., & Öztürk, F. Ö. (2021). The impact of internship on attitude towards nursing profession and peer caring behaviours: A prospective observational study. *International Journal of Clinical Practice*, 75(10), 1–6. <https://doi.org/10.1111/ijcp.14632>
- Chan, H.-S., Chu, H.-Y., Yen, H., & Chou, L.-N. (2015). Effects of a Care Workshop on Caring Behaviors as Measured by Patients and Patient Satisfaction. *Open Journal of Nursing*, 05(02), 89–95. <https://doi.org/10.4236/ojn.2015.52010>
- Dobrowolska, B., & Palese, A. (2016). The caring concept, its behaviours and obstacles: perceptions from a qualitative study of undergraduate nursing students. *Nursing Inquiry*, 23(4), 305–314. <https://doi.org/10.1111/nin.12143>
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. In *Jurnal Kesehatan Vokasional* (Vol. 4, Issue 1, p. 33). <https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>
- Herdina Mariyanti, Nursalam, N. D. K. *Fakultas. (2015). Model Peningkatan Perilaku Caring Terhadap Pencapaian Koperasi Mahasiswa Pada Keperawatan Kritis. *European University Institute*, 2, 2–5.
- Karo Br. Mestiana. (2018). Caring Behavior Of Indonesian Nurses Towards An Enhanced Nursing Practice. Disertasi unpublis Cagayan : St. Paul University Phillipine.
- Karo, M., & Baua, E. (2019). Caring behavior of indonesian nurses towards an enhanced nursing practice Indonesia year 2018. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 367-384.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Karo, M, Br. (2019). *Caring behavior*. Edisi 3. PT Kanisius.
- Labrague, L. J., Mcenroe-petitte, D. M., Papathanasiou, I. V., Edet, O. B., Arulappan, J., & Tsaras, K. (2015). Caring Behaviors : A Multicountry Study Search terms : Author contact : *The Official of NANDA International Inc*, 28(4), 225–232.
- Li, Y. S., Yu, W. P., Yang, B. H., & Liu, C. F. (2016). A comparison of the caring behaviours of nursing students and registered nurses: implications for nursing education. *Journal of Clinical Nursing*, 25(21–22), 3317–3325. <https://doi.org/10.1111/jocn.13397>
- Loke, J. C. F., Lee, K. W., Lee, B. K., & Mohd Noor, A. (2015). Caring behaviours of student nurses: Effects of pre-registration nursing education. *Nurse Education in Practice*, 15(6), 421–429. <https://doi.org/10.1016/j.nep.2015.05.005>
- Lumbantobing, V., Praptiwi, A., Susilaningsih, S., & Adistie, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Dan Tenaga Kependidikan Tentang Perilaku Caring Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran di Fakultas Keperawatan Unpad. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 4(1), 34–40.
- Mailani, F., Handayani, R., Keperawatan, F., & Andalas, U. (2020). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Persepsi Mahasiswa Program Profesi Ners Terhadap Perilaku Caring Pembibing Klinik Di RS Pendidikan Kota Padang*. 5(3), 636–644. <http://doi.org/10.22216/jen.v5i3.3704>
- Mlinar, S. (2010). First- and third-year student nurses' perceptions of caring behaviours. *Nursing Ethics*, 17(4), 491–500. <https://doi.org/10.1177/0969733010364903>
- Morrison, Paul & Burnard Philipine. (2009). *Caring & Communicating*. Jakarta: EGC.
- Murni, D., Bachtiar, H., & Sasmita, H. (2016). Kajian Faktor Organisasi Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Pariaman. *Maret*, 12(1), 1–14.
- Nusantara, A. F., Wahyusari, S., Studi, P., Keperawatan, S., Hafshawaty, S., & Zainul, P. (2018). *Perilaku Caring Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan*. 2(1), 29–36.
- Nur, Aini, D. (2018). *View of Hubungan Tipe Kepribadian Dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Caring Perawat*.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Nursalam. 2020. "Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2nd Ed. Jakarta: Salemba Medika;" 1–60.
- Palupi, N. W., & Ikaningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembentukan Perilaku Caring Berbasis Stimulus – Organisme – Respon (Sor) Terhadap Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 21–27. <https://doi.org/10.35913/jk.v5i2.92>
- Polit, denise f., & Beck, cheryl T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods. Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Potter and perry. (2009). Fundamental Of Nursing Fundamental Keperawatan Buku 1 edisi 7. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter and Perry. (2009). Fundamental Of Nursing Eight edision
- Simms, L. L., & Watson, J. (1979). Nursing: The Philosophy and Science of Caring. In *The American Journal of Nursing* (Vol. 79, Issue 11). <https://doi.org/10.2307/3424554>
- Wahyudi, Sutria, E., Ashar, M. U., & Syisnawati. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Perawatan Interna. *Journal of Islamic Nursing*, 2(2), 83–92.
- Watson Jean. (2008). *The Philosophy And Science Of Caring* Rev. ed. University Press Of Colorado.
- Warshawski, S., Itzhaki, M., & Barnoy, S. (2018). The associations between peer caring behaviors and social support to nurse students' caring perceptions. *Nurse Education in Practice*, 31, 88–94. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2018.05.009>
- Yanti, S. A. (2018). Hubungan Karakteristik Perawat dan Karakteristik Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada Pontianak. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(3), 163. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.3.727>



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di-

Tempat

Dalam rangka Untuk mengetahui Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior*
Nama : Yeri Nibenia Zega
Nim : 032018039

Sebagai mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan jurusan keperawatan, bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan saudara dan saudari untuk meluangkan waktu untuk menjadi responen dalam penelitian ini, anda berhak untuk menyetujui dan menolak menjadi responden, apabila setuju menjadi responden ini.

Atas kesediaan untuk berpartisiasi dalam penelitian ini, sebelumnya diucapkan terimakasih.

Medan, April 2022
Hormat saya



Yeri Nibenia Zega



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya bertanda tangan dibawah ini tidak akan keberatan untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan jurusan keperawatan **“Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022”**.

Dan saya memahami bahwa data ini bersifat rahasia. Demikian pernyataan ini dibuat dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2022

Responden

**KUESIONER CARING BEHAVIOR**

Kuesioner Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabet Medan tahun 2022

Inisial :
Umur :
Jenis kelamin :
Agama :
Suku :
Pendidikan :

Berdasarkan tanda ceklist (✓) pada kolom pernyataan dibawah ini

Keterangan skor :

1. Sangat setuju (SS) 32-35
2. Setuju (S) 26-31
3. Kurang Setuju (KS) 20-25
4. Tidak setuju (TS) 14-19
5. Sangat tidak setuju (STS) 7-13

Nb : Apabila ingin menggunakan kuesioner caring behavior pada penelitian ini, boleh kontak via : felicbaroes@gmail.com



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Yeri Nibenia Zega
2. NIM : 032018039
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc	
Pembimbing II	<u>Lindawati Tampubolon, S.Kep.Ns.,M. Kep</u>	

6. Rekomendasi :
7. Dapat diterima Judul: Persepsi mahasiswa tingkat III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi caring behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021/2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - a. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - b. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - c. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,
Ketua Program Studi Ners


Lindawati Tampubolon, S.Kep.Ns.,M. Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 31 Januari 2022

Nomor: 172/STIKes/D3 Kep-Penelitian/I/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Indra Hizkia Perangin-Angin, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Caring Behavior Mahasiswa Tingkat 3 Pada Masa Pandemi di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Enjel Fbryan Sijabat	032018093	Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Format Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 30 April 2022

No. Surat : 031 / D3 KEP/STIKes-Penelitian/IV/2022

Lamp : -

Hal : Izin Pelaksanaan Uji Validitas Mahasiswa Prodi Ners

Kepada Yth.

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor 586/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2022 tanggal 19 April 2022, dan Surat Nomor 641/STIKes/D3Keperawatan-Penelitian /IV/2022 perihal "Permohonan Ijin Uji Validitas", maka pihak kami mengizinkan pengusul yang namanya tersebut dibawah ini untuk melakukan Uji Validitas kepada Ka.Prodi D3 Keperawatan yaitu:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1	Yeri Nibenia Zega	032018039	Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Caring Behavior di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Citra Kartika Waruwu	032018059	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Dengan Keluhan Neck Pain Pada Mahasiswa Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih

Harapannya,
STIKes Santa Elisabeth Medan
Program Studi D3 Keperawatan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep.
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 April 2022

Nomor : 537/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Ketua Program Studi Ners
STIKes Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi <i>Caring Behavior</i> di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 April 2022

No : 049/Ners/STIKes/IV/2022

Lampiran : -

Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 537/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 09 April 2022
2. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022
3. 570/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
4. 571/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
5. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 20 April 2022
6. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 23 April 2022
7. 636/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 25 April 2022

perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behavior</i> di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth tahun 2022
2.	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan teknik relaksasi nafas dalam dengan ansieta mahasiswa tingkat IV di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan <i>body image</i> dengan kepercayaan diri mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Tri Agatha Sherlin	032018095	Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
5.	Yufin Apriyanti Lase	032018065	Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Ners tingkat III dalam menghadapi objective structured clinical examination di STIKes Santa Elisabeth Medan
6.	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi Ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
7.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh latihan fartlek terhadap peningkatan VO2max pada mahasiswa laki-laki STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
8.	Teresia Agustina Manik	032018018	Hubungan ketergantungan penggunaan smartphone dengan nomophobia pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

CS Dipindai dengan CamScanner



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

9.	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
10.	Adelaide Netanya Yessika Rumapea	032018051	Hubungan <i>self control</i> dengan adiksi <i>smartphone</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan kualitas pelayanan akademik dengan kepuasan mahasiswa Prodi SI Keperawatan tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
12.	Ruth May Stephanie Olivia Simanullang	032018016	Gambaran pengetahuan tentang bantuan hidup dasar mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
13.	Monica Noviyanti Br Surbakti	032018025	Hubungan <i>peer group support</i> dan lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan
14.	Betti Delima Purba	032018079	Hubungan motivasi belajar dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa tingkat 2 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.020/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Yeri Nibenia Zega
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Caring Behavior Di Prodinya STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 April 2022 sampai dengan tanggal 09 April 2023.
This declaration of ethics applies during the period April 09, 2022 until April 09, 2023.





STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

Usia	Jenis kelamin	Agama	Suku	Individual P1	P2	P3	P4	P6	P7	TOTAL 1	Psikologi P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL 2	Organisasi P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL 3
1	2	2	6	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	
2	1	1	1	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	
2	2	2	1	1	2	5	5	5	5	28	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	4	34	
1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	27	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	3	3	3	3	25	
1	2	1	1	5	5	5	4	4	4	32	5	5	4	5	5	5	5	34	4	4	4	5	5	3	30	
2	1	2	6	4	5	5	5	4	4	31	5	5	4	4	5	5	5	33	4	5	5	5	4	4	31	
1	2	2	6	4	3	3	3	4	4	25	4	4	4	4	4	5	5	29	4	3	3	4	3	3	23	
1	2	2	3	4	4	4	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	3	2	23	
2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	4	34	
1	2	1	1	5	4	5	4	5	5	33	5	4	5	5	4	4	5	32	4	4	4	4	5	5	30	
2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	17	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	2	2	19	
2	2	2	1	4	5	4	4	5	5	32	4	4	3	3	4	5	5	28	3	4	4	4	4	1	25	
2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	
2	2	1	1	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	
2	2	2	3	5	4	3	5	4	4	30	5	5	5	5	5	5	4	34	4	4	5	4	5	3	29	
2	2	2	1	4	4	4	4	5	5	31	5	5	4	4	5	4	5	32	4	3	3	5	3	3	25	
2	2	2	1	4	3	3	3	5	3	25	5	5	4	5	5	5	5	34	3	3	3	5	3	3	24	
2	2	1	1	4	3	3	3	4	4	25	4	4	4	3	4	4	4	27	3	3	3	4	3	3	22	
1	2	2	1	5	5	5	5	2	5	32	5	5	5	5	5	2	5	32	5	5	5	5	5	1	4	30
1	2	2	1	5	3	2	2	4	4	24	4	4	4	4	4	4	5	29	4	3	2	5	3	3	24	
1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	5	28	3	4	4	4	4	3	26	
1	2	2	1	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	
1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	
1	2	2	1	5	4	3	3	4	5	29	4	5	4	5	4	4	4	30	3	4	5	5	5	5	31	
2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	4	26	
2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	
2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	
1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	28	
2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	
1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	
2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	27	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Usia	Jenis kelamin	Agama	Suku	Individual							TOTAL 1	Psikologi							TOTAL 2	Organisasi							TOTAL 3
				P1	P2	P3	P4	P6	P7	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P2	P3	P4	P5	P6	P7						
1	2	2	1	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	5	28	
2	1	1	1	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35		
2	2	1	1	4	4	5	5	4	4	4	30	4	5	3	3	4	4	4	27	4	2	4	4	3	4	4	25
1	2	1	1	4	3	3	3	4	4	3	24	4	4	4	3	5	5	5	30	3	3	3	3	4	3	22	
1	2	1	6	4	3	3	3	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27
1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	1	4	4	4	4	4	5	29	5	5	4	5	5	4	4	32	4	4	4	5	4	5	5	31	
1	2	1	1	5	5	2	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	27
1	1	2	6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	3	3	4	25
1	1	1	3	4	5	5	5	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	4	3	28	
2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	1	5	5	5	5	1	5	27	
2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	
2	2	2	6	4	2	3	4	5	5	4	27	4	2	2	1	1	1	2	13	4	3	4	2	4	5	2	24
2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27
1	2	1	2	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	4	34	
2	2	2	1	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	4	4	5	5	33	5	4	4	5	5	4	5	32	
2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35	
1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	1	5	5	5	5	4	4	33	5	5	4	3	3	4	5	29	3	5	2	4	3	2	3	22	
1	2	2	6	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	4	5	4	4	4	31	
1	1	2	2	5	5	5	5	4	4	4	32	4	5	3	3	3	4	5	27	3	4	5	4	5	3	4	28
2	2	2	1	5	2	5	5	5	5	32	4	5	4	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	4	4	33	
1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	5	5	30	5	5	4	5	5	4	4	32	
2	2	2	1	3	3	3	3	4	5	24	4	4	4	4	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	21	
2	2	2	6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	3	3	3	4	25
2	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	3	4	3	5	4	27	3	4	4	4	4	4	4	27
2	2	2	6	5	1	1	1	5	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	35	5	1	1	1	1	1	1	11



STIKes Santa Elisabeth Medan

**HASIL OUTPUT SPSS**

Data demografi responden:

Statistics					
		USIA	JENIS KELAMI	AGAMA	SUKU
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	37	43.5	43.5	43.5
	2	48	56.5	56.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

JENIS KELAMI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	10.6	10.6	10.6
	2	76	89.4	89.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

AGAMA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	30.6	30.6	30.6
	2	59	69.4	69.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



SUKU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	54	63.5	63.5	63.5
	2	7	8.2	8.2	71.8
	3	5	5.9	5.9	77.6
	6	18	21.2	21.2	98.8
	7	1	1.2	1.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Hasil penelitian:

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	3	3.5	3.5	4.7
	kurang setuju	5	5.9	5.9	10.6
	setuju	39	45.9	45.9	56.5
	sangat setuju	37	43.5	43.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	tidak setuju	5	5.9	5.9	8.2
	kurang setuju	11	12.9	12.9	21.2
	setuju	36	42.4	42.4	63.5
	sangat setuju	31	36.5	36.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

**AGAMA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	tidak setuju	4	4.7	4.7	7.1
	kurang setuju	11	12.9	12.9	20.0
	setuju	35	41.2	41.2	61.2
	sangat setuju	33	38.8	38.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

SUKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	tidak setuju	1	1.2	1.2	3.5
	kurang setuju	13	15.3	15.3	18.8
	setuju	36	42.4	42.4	61.2
	sangat setuju	33	38.8	38.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	1	1.2	1.2	2.4
	kurang setuju	7	8.2	8.2	10.6
	setuju	40	47.1	47.1	57.6
	sangat setuju	36	42.4	42.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

KETERAMPILAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	tidak setuju	2	2.4	2.4	4.7
	kurang setuju	4	4.7	4.7	9.4
	setuju	46	54.1	54.1	63.5
	sangat setuju	31	36.5	36.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

KEBIASAAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	6	7.1	7.1	7.1
	setuju	44	51.8	51.8	58.8
	sangat setuju	35	41.2	41.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

SIKAP					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	3	3.5	3.5	3.5
	setuju	45	52.9	52.9	56.5
	sangat setuju	37	43.5	43.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

KEPRIBADIAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	kurang setuju	5	5.9	5.9	7.1
	setuju	41	48.2	48.2	55.3
	sangat setuju	38	44.7	44.7	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



KECERDASAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	1	1.2	1.2	2.4
	kurang setuju	11	12.9	12.9	15.3
	setuju	44	51.8	51.8	67.1
	sangat setuju	28	32.9	32.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

EMOSIONAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	kurang setuju	12	14.1	14.1	16.5
	setuju	43	50.6	50.6	67.1
	sangat setuju	28	32.9	32.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

MOTIVASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	1	1.2	1.2	2.4
	kurang setuju	8	9.4	9.4	11.8
	setuju	42	49.4	49.4	61.2
	sangat setuju	33	38.8	38.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

**TUJUAN HIDUP**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	2	2.4	2.4	3.5
	kurang setuju	5	5.9	5.9	9.4
	setuju	43	50.6	50.6	60.0
	sangat setuju	34	40.0	40.0	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	2	2.4	2.4	3.5
	kurang setuju	3	3.5	3.5	7.1
	setuju	39	45.9	45.9	52.9
	sangat setuju	40	47.1	47.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

TUGAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	1	1.2	1.2	2.4
	kurang setuju	17	20.0	20.0	22.4
	setuju	41	48.2	48.2	70.6
	sangat setuju	25	29.4	29.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

PROGRAM STUDY					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	tidak setuju	1	1.2	1.2	3.5
	kurang setuju	14	16.5	16.5	20.0
	setuju	42	49.4	49.4	69.4
	sangat setuju	26	30.6	30.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

TINGKAT SEMESTER					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	4	4.7	4.7	5.9
	kurang setuju	14	16.5	16.5	22.4
	setuju	39	45.9	45.9	68.2
	sangat setuju	27	31.8	31.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

LINGKUNGAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	2	2.4	2.4	3.5
	kurang setuju	8	9.4	9.4	12.9
	setuju	39	45.9	45.9	58.8
	sangat setuju	35	41.2	41.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

**PENGHARGAAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	tidak setuju	3	3.5	3.5	5.9
	kurang setuju	16	18.8	18.8	24.7
	setuju	37	43.5	43.5	68.2
	sangat setuju	27	31.8	31.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

IMBALAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	7	8.2	8.2	8.2
	tidak setuju	8	9.4	9.4	17.6
	kurang setuju	18	21.2	21.2	38.8
	setuju	36	42.4	42.4	81.2
	sangat setuju	16	18.8	18.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

SIFAT KEPEMIMPINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	1	1.2	1.2	2.4
	kurang setuju	11	12.9	12.9	15.3
	setuju	46	54.1	54.1	69.4
	sangat setuju	26	30.6	30.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



FAKTOR INDIVIDUAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	2.4	2.4	2.4
	kurang setuju	14	16.5	16.5	18.8
	setuju	39	45.9	45.9	64.7
	sangat setuju	30	35.3	35.3	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

FAKTOR PSIKOLOGI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	1	1.2	1.2	2.4
	kurang setuju	4	4.7	4.7	7.1
	setuju	46	54.1	54.1	61.2
	sangat setuju	33	38.8	38.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

FAKTOR ORGANISASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.2	1.2	1.2
	tidak setuju	2	2.4	2.4	3.5
	kurang setuju	19	22.4	22.4	25.9
	setuju	45	52.9	52.9	78.8
	sangat setuju	18	21.2	21.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil uji validitas dan realibilitas

Item Pertanyaan	Hasil Uji Validitas			Hasil uji Reliabilitas	
	Hitung	Tabel	Keterangan	Cronbach alpa	Keterangan
P1	0,832	0,444	Valid		
P2	0,735	0,444	Valid		
P3	0,770	0,444	Valid		
P4	0,714	0,444	Valid		
P5	0,485	0,444	Valid		
P6	0,699	0,444	Valid		
P7	0,494	0,444	Valid		
P8	0,703	0,444	Valid		
P9	0,716	0,444	Valid		
P10	0,627	0,444	Valid		
P11	0,568	0,444	Valid		
P12	0,770	0,444	Valid		
P13	0,609	0,444	Valid		
P14	0,621	0,444	Valid		
P15	0,669	0,444	Valid		
P16	0,684	0,444	Valid		
P17	0,700	0,444	Valid		
P18	0,493	0,444	Valid		
P19	0,783	0,444	Valid		
P20	0,520	0,444	Valid		
P21	0,627	0,444	Valid	0,945	Reliabel



STIKes Santa Elisabeth Medan

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	20 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	20 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.945	21			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
USIA	75.40	167.621	.832	.940
JENIS KELAMIN	75.70	163.905	.735	.941
AGAMA	75.50	165.211	.770	.940
SUKU	75.45	168.050	.714	.941
PENGETAHUAN	75.25	174.829	.485	.944
KETERAMPILAN	75.65	168.134	.699	.941
KEBIASAAN	75.35	171.818	.494	.944
SIKAP	75.20	171.747	.703	.942
KEPRIBADIAN	75.25	169.250	.716	.941
KECERDASAN	75.65	168.661	.627	.942
EMOSIONAL	75.35	173.187	.568	.943
MOTIVASI	75.50	165.211	.770	.940
TUJUAN HIDUP	75.65	168.134	.609	.943
KELUARGA	75.30	168.432	.621	.942
TUGAS	75.60	167.937	.669	.942
PROGRAM STUDY	76.00	160.947	.684	.942
TINGKAT SEMESTER	75.90	160.305	.700	.942
LINGKUNGAN	75.45	172.787	.493	.944
PENGHARGAAN	75.95	160.576	.783	.940
IMBALAN	76.25	169.671	.520	.944
SIFAT KEPEMIMPINAN	75.65	168.661	.627	.942



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa

NIM

Judul

Nama Pembimbing I

Nama Pembimbing II

: YERI NIBENIA ZEGA
: 032018039
: FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
: CARING BEHAVIOUR MAHASISWA TINGKAT
: III PADA MASA PANDEMI DI PRODI NERS
: STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022
: MESTIANA Br. KARO, M.Kep., DNSC
: LINDAWATI TAMPUBOLON, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	25/10/2021	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSC	Pengajuan Judul		
2	27/10/2021	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSC	ACC Judul		
3	18/11/2021	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSC	Bimbingan Bnb 1 - penyusunan latar belakang (m-s-k-s)		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4			ACC Judul via zoom	⊕	
5	14/Desember/ 2022	Mestianan br. Kapro M. Kep. DNSe	Konsul Bab 1 - perbaikan sistematika penulisan - perbaiki sistematika m-s-k-s	⊕	
6	5/Januari/ 2022	Mestianan br. Kapro M. Kep. DNSe	Revisi bab 2 - Sistematika penulisan sesuai buku panduan skripsi - memperbaiki sistematika m-s-k-s	⊕	
7	13/Januari/ 2022	Mestianan br. Kapro M. Kep. DNSe	Revisi bab 1 - perbaikan sistematika m-s-k-s - perbaiki penulisan dan tujuan umum khusus	⊕	
8	14/Januari/ 2022	Mestianan br. Kapro M. Kep. DNSe	- perbaikan penulisan - Revisi bab 1 dan melanjutkan bab 2	⊕	
9	18/Januari/ 2022	Mestianan br. Kapro M. Kep. DNSe	Konsul Bab 2 perbaikan sain: - perbaikan tatabahasa penulisan dengan menggunakan frasi dan waktron. Swastha. Kapro - sistematika penulisan	⊕	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	19/januari/ 2022	Meserano Br. karo M. KEP, c D.Nc	Konsul Bab 2, perbaikan penulisan bab 2, penulisan bab 3, perbaikan	G	
11	26/januari/ 2022	Mestinna Br. karo M. KEP, c D.Nc	Revisi bab 1 dan 2 serta tambahan bab 3	G	
12	3/februari/ 2022	Meserano Br. karo M. KEP, c D.Nc	Revisi bab 1, 2, dan 3 serta sistematika penulisan	G	
13	18/november/ 2021	Lindawanti F. Tamubolan Ns. c M. KEP	ACC judul via Zoom	A	
14	14/maret/ 2022	Lindawanti F. Tamubolan Ns. c M. KEP	Memperbaiki sistematika penulisan dan bab 1 dan 4	G	
15	17/maret/ 2022	Lindawanti F. Tamubolan Ns. c M. KEP	Revisi bab 1, 2, 3 dan 4 serta perbaikan penulisan	G	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
16	29/maret / 2022	Lindawanti F. Tampubolon Nsi. L M. Kep	Revisi proposal bab 1-4		A
17	5/april / 2022	Lindawanti F. Tampubolon Nsi. L M. Kep	Acc revisi proposal serta mandilid		A



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yeri Nibenia Zega
NIM : 032018039
Judul : Persepsi Mahasiswa Tingkat III Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Caring Behavior Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabet Medan Tahun 2022
Nama Penguji I : Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc
Nama Penguji II : Lindawati F. Tampubolon, Ns., S.Kep., M.Kep
Nama Penguji III : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1.	11 /mei /2022	Mestiana Br.Karo, Ns.+ M.Kep.+ DNSc	- Memperbaiki penulisan dalam skripsi - menambahkan pustaka dan dapat pendekong - mengkonsultasi hasil dari penelitian	FF		
2.	12 /mei /2022	Mestiana Br.Karo, Ns.+ M.Kep.+ DNSc	- memperbaiki disemantikaan pada - menambahkan master dan berasa lampiran dalam skripsi - ACC Untuk seminar hasil	FF		
3.	13 /mei /2022	Mestiana Br.Karo, Ns.+ M.Kep.+ DNSc	- menambahkan pustaka - memperbaiki penulisan - memperbaiki hasil uji validitas dan reliabilitas	FF		

1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
4.	30/mei/2022	Mestiarina Br. Koto Ns., M.Kep. C D.N.Sc	- Memperbaiki sistematika penulisan - menambahkan jurnal pendukung		ff	
5.	13/mei/2022	Lindawanti F. Tampubolon, Ns., S.Kep. C M.Kep	Memperbaiki sistematika penulisan dalam skripsi		ff	
6.	14/mei/2022	Lindawanti F. Tampubolon, Ns., S.Kep. C M.Kep	memperbaiki sistematika penulisan dari bab 1-6 - ACC untuk seminar hasil		ff	
7.	30/mei/2022	Lindawanti F. Tampubolon, Ns., S.Kep. C M.Kep	Memperbaiki sistematika penulisan secara keseluruhan dalam skripsi - ACC		ff	
8.	25/mei/2022	Agusenria Ginting, S.K.M., M.K.M	- Memperbaiki abstrak - memperbaiki penulisan		ff	ff
9.	31/mei/2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	- Memperbaiki penulisan - ACC		ff	ff



STIKes Santa Elisabeth Medan

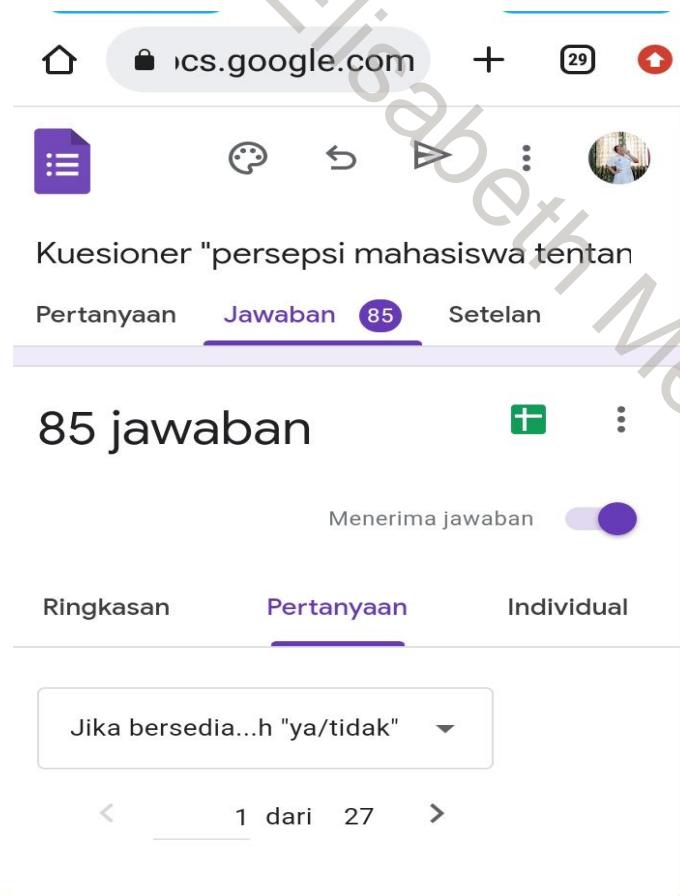
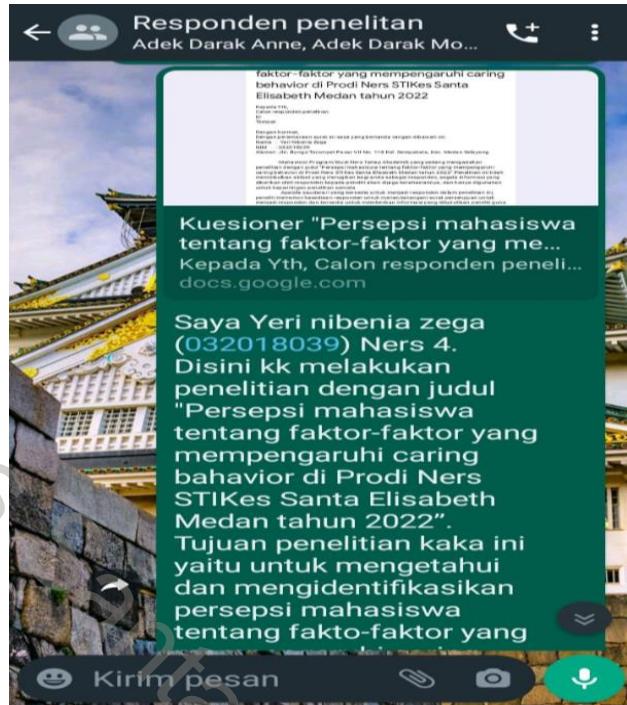


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

10	03/06/2022	Mestianna Br. Lurdi Ns. L M. Kipu Dikt. DNSe	- memperbaiki sistematiska penulisan - memperbaiki anteksir pustaka	✓		
11			Acc jilid			
12						
13						
14						
15						

3

STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan

